



**PERBEDAAN FRAGILITAS ERITROSIT PADA PEROKOK RINGAN,
PEROKOK SEDANG-BERAT DAN BUKAN PEROKOK**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan sebagai syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
gelar Sarjana Kedokteran

Disusun oleh:

**UMMI KULTSUM
22010114130156**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

LEMBAR PENGESAHAN HASIL PENELITIAN KARYA TULIS ILMIAH
PERBEDAAN FRAGILITAS ERITROSIT PADA PEROKOK RINGAN,
PEROKOK SEDANG-BERAT DAN BUKAN PEROKOK

Disusun oleh:

UMMI KULTSUM
22010114130156

Telah disetujui

Semarang, 11 Oktober 2017

Pembimbing 1,

dr. Dwi Ngestiningsih, M.Kes, Sp.PD-KGer
NIP. 196612251996012001

Pembimbing 2,

Dr. dr. Kusmiyati Tjahjono DK, M.Kes
NIP. 195311091983012001

Ketua Penguji,

dr. Lusiana Batubara, M.Si.Med
NIP. 198403122010122002

Penguji,

dr. Endang Mahati, M.Sc, Ph.D
NIP. 198310032008122003

**Mengetahui
a.n Dekan
Ketua Program Studi Kedokteran**

Dr. dr. Neni Susilaningsih, M.Si
NIP. 196301281989022001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Ummi Kultsum
NIM : 22010114130156
Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi
Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas
Diponegoro
Judul KTI : Perbedaan Fragilitas Eritrosit pada Perokok Ringan,
Perokok Sedang-Berat dan Bukan Perokok

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing.
2. KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
3. KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 11 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,

Ummi Kultsum

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan tugas karya tulis ilmiah yang berjudul “Perbedaan Fragilitas Eritrosit pada Perokok Ringan, Perokok Sedang-Berat, dan Bukan”. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat pencapaian gelar sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Penulis menyadari banyaknya kesulitan yang dihadapi untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih serta penghargaan kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Diponegoro.
2. Dr. dr. Neni Susilaningsih, M.Si., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan keahlian.
3. dr. Dwi Ngestiningsih, M.Kes, Sp.PD-KGer selaku dosen pembimbing 1 dan Dr. dr. Kusmiyati Tjahjono DK, M.Kes selaku dosen pembimbing 2 yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi bagi penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Lusiana Batubara, M.Si.Med selaku ketua penguji yang telah berkenan menguji dan memberi masukan kepada penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. dr. Endang Mahati, M.Sc, Ph.D selaku penguji yang telah berkenan menguji dan memberi masukan kepada penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Kedua orang tua tercinta (Edy Prihanto dan Farida) serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material untuk keberhasilan penelitian ini.

7. Kedua kakak tersayang (dr. Bayu Agung Alamsyah dan Putri Rahmawati, S.Far, Apt) yang selalu mendukung dan memberikan masukan kepada penulis dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
8. Vanny Folanda, Annisa Setyadi, Emia Harinda, anggota BBDM 18, dan Rama sebagai sahabat sejawat, dan teman-teman penulis (Tian dan Wahyu) yang telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan dalam penelitian ini.
9. Seluruh staf laboran FK Undip (terutama Mbak Nur dan Mas Bambang) yang telah membantu pelaksanaan karya tulis ilmiah ini.
10. Seluruh partisipan penelitian yang telah membantu penelitian penulis.
11. Pihak-pihak lain yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam karya tulis ilmiah ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk peningkatan kualitas karya tulis ilmiah ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat serta memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu kedokteran. Penulis berharap agar Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat yang berlimpah bagi kita semua.

Semarang, 11 Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	viv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat untuk Ilmu Pengetahuan.....	4
1.4.2 Manfaat untuk Masyarakat	5
1.4.3 Manfaat untuk Bidang Penelitian	5
1.5 Orisinalitas Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Merokok	10
2.1.1 Demografi Perokok	10
2.1.2 Definisi	13
2.1.3 Klasifikasi Perokok	14
2.1.4 Klasifikasi Rokok.....	17
2.1.5 Kandungan dalam Rokok dan Keterkaitannya dengan Kesehatan	19
2.2 Peningkatan Stres Oksidatif pada Perokok.....	24
2.3 Eritrosit.....	26
2.3.1 Definisi	26
2.3.2 Struktur Membran Eritrosit.....	29

2.3.2.1	Lipid di Membran Eritrosit	29
2.3.2.2	Mikrodomain Lipid (<i>Lipid Rafts</i>).....	31
2.3.2.3	Protein di Membran Eritrosit	32
2.3.2.4	Protein Sitoskeleton pada Membran Eritrosit	34
2.3.3	Pengaruh Stres Oksidatif terhadap Fragilitas Eritrosit.....	35
2.4	Tes Fragilitas Osmotik	39
2.5	Kerangka Teori.....	42
2.6	Kerangka Konsep	43
2.7	Hipotesis.....	43
2.7.1	Hipotesis Mayor	43
2.7.2	Hipotesis Minor	43
BAB III METODE PENELITIAN.....		44
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	44
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	44
3.2.1	Tempat Penelitian.....	44
3.2.2	Waktu Penelitian	44
3.2.3	Jenis dan rancangan penelitian	44
3.3	Populasi	44
3.3.1	Populasi Target.....	44
3.3.2	Populasi Terjangkau.....	45
3.4	Sampel	45
3.5	Besar Sampel.....	45
3.5.1	Kriteria Inklusi	46
3.5.2	Kriteria Eksklusi.....	46
3.6	Cara Sampling	47
3.7	Variabel Penelitian	47
3.7.1	Variabel Bebas	47
3.7.2	Variabel Terikat.....	47
3.8	Definisi Operasional.....	48
3.9	Cara Pengumpulan Data	49
3.9.1	Bahan.....	49
3.9.2	Alat.....	49
3.9.3	Jenis Data	49
3.10	Cara Kerja.....	49
3.11	Alur Penelitian.....	50

3.12	Analisis Data	51
3.13	Etika Penelitian.....	52
3.14	Jadwal Penelitian.....	52
	BAB IV HASIL PENELITIAN	53
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	53
4.2	Analisis Data	55
	BAB V PEMBAHASAN	59
5.1	Data umum	59
5.2	Perbedaan Fragilitas Eritrosit pada Bukan Perokok, Perokok Ringan dan Perokok Sedang-Berat.....	60
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	63
	BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	65
6.1	Simpulan.....	65
6.2	Saran.....	65
	DAFTAR PUSTAKA	66
	Lampiran 1. Informed Consent	73
	Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	75
	Lampiran 3. Alat, Bahan, dan Cara Kerja Tes Fragilitas Osmotik.....	77
	Lampiran 4. Ethical Clearance	80
	Lampiran 5. Contoh Informed Consent yang telah diisi responden dan saksi	81
	Lampiran 6. Contoh Kuesioner Penelitian	82
	Lampiran 7. Hasil Output SPSS	84
	Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	114
	Lampiran 9. Biodata Peneliti.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	6
Tabel 2. Klasifikasi perokok	16
Tabel 3. Klasifikasi rokok menurut proses pembuatannya	17
Tabel 4. Klasifikasi rokok menurut bahan pembungkusnya.....	18
Tabel 5. Klasifikasi rokok menurut penggunaan filter.....	18
Tabel 6. Klasifikasi rokok menurut bahan baku dan isi.....	18
Tabel 7. Kandungan asap rokok.....	24
Tabel 8. Protein utama pada membran sel darah merah	34
Tabel 9. Reaksi yang penting terkait dengan stres oksidatif di eritrosit dan berbagai jaringan	38
Tabel 10. Definisi Operasional.....	48
Tabel 11. Karakteristik jenis rokok.....	54
Tabel 12. Karakteristik Subjek Penelitian.....	55
Tabel 13. Mean dan standar deviasi persentase fragilitas eritrosit.....	56
Tabel 14. Perbedaan secara keseluruhan berdasarkan kategori perokok	57
Tabel 15. Hasil uji analisis tentang perbedaan antar kategori perokok.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Prevalensi Merokok Saat Ini, Merokok Setiap Hari, dan Mantan Perokok Setiap Hari berdasarkan Jenis Kelamin pada Populasi Usia ≥ 10 Tahun di Indonesia Tahun 2013	11
Gambar 2. Prevalensi Konsumsi Tembakau Penduduk Umur > 15 Tahun berdasarkan Jenis Kelamin di Indonesia	12
Gambar 3. Diagram Protein-Protein Utama di Membran Sel Darah Merah Manusia yang Dipisahkan dengan SDS-PAGE	33
Gambar 4. Struktur Membran Eritrosit	33
Gambar 5. Kerangka Teori	42
Gambar 6. Kerangka Konsep	43
Gambar 7. Alur Penelitian	50
Gambar 8. Grafik Rata-Rata Persentase Fragilitas Eritrosit pada Ketiga Kelompok	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent	73
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 3. Alat, Bahan, dan Cara Kerja Tes Fragilitas Osmotik.....	77
Lampiran 4. Ethical Clearance	80
Lampiran 5. Contoh Informed Consent yang telah diisi responden dan saksi	81
Lampiran 6. Contoh Kuesioner Penelitian	82
Lampiran 7. Hasil Output SPSS.....	84
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	114
Lampiran 9. Biodata Peneliti.....	116

DAFTAR SINGKATAN

AAPH	:	<i>2-2'-azo-bis-(2-amidinopropane) dyhydrochloride</i>
AGE	:	<i>advanced glycated end products</i>
AOPP	:	<i>advanced oxidation protein products</i>
BPOM	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan
BPS	:	Badan Pusat Statistik
C/P	:	<i>carbon phosphorus ratio</i>
CO	:	karbon monoksida
COHb	:	<i>Karboksihemoglobin</i>
DRM	:	<i>detergent-resistant membranes</i>
ERK 1/2	:	<i>extracellular signal-regulated protein kinases 1 and 2</i>
G-6-PD	:	glukosa-6-fosfat dehidrogenase
GSL	:	glikosfingolipid
LSD	:	<i>least significant difference</i>
MDA	:	<i>malondialdehyde</i> (malondialdehida)
MRP1	:	<i>multidrug resistance protein-1</i>
NaCl	:	natrium klorida
NADPH	:	<i>nicotinamide adenine dinucleotide phosphate</i>
O ₂ Hb	:	<i>oxyhemoglobin</i>
PAH	:	<i>polycyclic aromatic hydrocarbon</i>
PAS	:	<i>periodic acid schiff</i>
PC	:	fosfatidilkolin
PE	:	fosfatidiletanolamin
PS	:	fosfatidilserin
Riskesdas	:	Riset kesehatan dasar
RNS	:	<i>reactive nitrogen species</i>
ROS	:	<i>reactive oxygen species</i>
SDS-PAGE	:	<i>sodium dodecyl sulfate polyacrylamide gel electrophoresis</i>

-SH	:	<i>sulphydryl</i>
Sph	:	<i>sfingomyelin</i>
TIFF	:	<i>triton-insoluble floating fractions</i>
TIM	:	<i>triton-insoluble membrane</i>
WHO	:	<i>World Health Organization</i>

ABSTRAK

Latar Belakang : Merokok akan menimbulkan peningkatan stres oksidatif melalui kandungan oksidannya. Radikal bebas tersebut dapat merusak membran sel (termasuk eritrosit) dengan terjadinya peroksidasi lipid membran, sehingga dapat menyebabkan lisis pada eritrosit. Hal ini dapat diketahui dengan uji fragilitas osmotik.

Tujuan: Membuktikan adanya perbedaan fragilitas eritrosit pada subjek bukan perokok, perokok ringan, dan perokok sedang-berat.

Metode : Penelitian ini berupa penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan belah lintang. Sampel adalah sivitas Universitas Diponegoro sebanyak 81 orang yang terbagi menjadi kelompok bukan perokok, perokok ringan, serta perokok sedang-berat berdasarkan Indeks Brinkman yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Uji statistik menggunakan uji *Kruskal-Wallis*, *One Way Anova*, *Mann-Whitney*, dan *Post Hoc*.

Hasil : Median persentase fragilitas eritrosit serum pada tabung dengan konsentrasi NaCl 0%, 0,2%, 0,3%, 0,35%, 0,4%, 0,45%, 0,5%, 0,9% secara berurutan pada kelompok bukan perokok yaitu 100; 92,57; 82,14; 53,35; 26,11; 5,98; 3,3; 1,12; pada kelompok perokok ringan yaitu 100; 95,74; 80,04; 64,46; 42,79; 23,65; 8,7; 3,04; serta pada kelompok perokok sedang-berat yaitu 100; 97,82; 91,1; 81,34; 54,7; 28,12; 11,8; 4,81. Pada uji Kruskal-Wallis dan One Way Anova didapatkan perbedaan yang signifikan pada ketiga kelompok ($p<0,05$). Uji *Mann-Whitney* pada konsentrasi 0,35% dan uji *Pos Hoc-Bonferroni* pada konsentrasi 0,4% menunjukkan persentase fragilitas eritrosit berbeda signifikan ($p<0,05$) pada kelompok bukan perokok terhadap perokok ringan, kelompok perokok ringan terhadap perokok sedang-berat, serta kelompok bukan perokok terhadap perokok sedang-berat.

Kesimpulan : Terdapat peningkatan *mean* persentase fragilitas eritrosit dari yang kelompok bukan perokok, perokok ringan, dan perokok sedang-berat dan perbedaan yang signifikan antar semua kelompok pada tabung dengan konsentrasi 0,35% dan 0,4%.

Kata kunci: Rokok, stres oksidatif, fragilitas eritrosit.

ABSTRACT

Background Smoking can induce the increase of oxidative stress through its oxidants. The free radicals can damage cell membranes (including erythrocytes) with membrane lipid peroxidation, which may cause lysis of the erythrocytes. This can be determined by measuring the osmotic fragility test.

Aim To analyze the difference of erythrocyte fragility on non-smokers, light smokers and moderate-to-heavy smokers.

Methods Analytical-descriptive study with cross-sectional design. Eighty-one Diponegoro University students were classified into three groups according to Brinkman Index of smoking intensity: non-smokers, light smokers and moderate-to-heavy smokers who meet the inclusion and exclusion criteria. Statistical analysis were done with Kruskal-Wallis, One Way ANOVA, Mann-Whitney, and Pos Hoc.

Results Median serum erythrocyte fragility at different concentration of NaCl (0%, 0.2%, 0.3%, 0.35%, 0.4%, 0.45%, 0.5%, 0.9%) in non-smokers group is respectively 100, 92.57, 82.14, 53.35, 26.11, 5.98, 3.3, 1.12; in light smokers group is 100, 95.74, 80.04, 64.46, 42.79, 23.65, 8.7, 3.04; and in moderate-to-heavy smokers group is 100, 97.82, 91.1, 81.34, 54.7, 28.12, 11.8, 4.81. Kruskal-Wallis and One Way Anova tests showed that there were significant differences in those 3 groups overall ($p<0.05$). Mann-Whitney analysis in 0.35% concentration and Pos Hoc-Bonferroni analysis in 0.4% concentration showed significant difference of erythrocyte fragility between non-smokers and light smokers; light smokers and moderate-to-heavy smokers; and between non-smokers and moderate-to-heavy smokers ($p<0.05$).

Conclusions The mean of fragility erythrocyte increases from non-smokers, light smokers, to moderate-to-heavy smokers. There was a significant erythrocyte fragility difference in 0.35% and 0.4% concentration between non-smokers compared to light smokers, non-smokers compared to moderate-to-heavy smokers and also between light smokers compared to moderate-to-heavy smokers.

Keywords: Smoking, oxidative stress, erythrocyte fragility

